|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KAK | SATUAN KERJA DIREKTORAT BINA OPERASI DAN PEMELIHARAAN | 2019 |
| PELATIHAN DAN PENYUSUNAN RP2I |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kementerian Negara / Lembaga | : | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat |
| Unit eselon I/II  | : | Satuan Kerja Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan |
| Program | : | IPDMIP |
| Hasil (*outcome*) | : | Pengembangan dan Pengelolaan Sistim Irigasi di Tingkat BBWS/BWS/Provinsi/Kabupaten dalam wilayah Kabupaten……, dilaksanakan berdasarkan Dokumen RP2I |
| Kegiatan | : | Pelatihan dan Penyusunan RP2I |
| Indikator Kinerja Kegiatan | : | Seluruh Aparat BBWS/BWS, Bappeda/BP4D, DPUPR, Dinas Pertanian Tingkat Provinsi dan Kabupaten wilayah kerja BBWS/BWS dapat menyusun RP2I |
| Jenis Keluaran | : | 1. Aparat BBWS/BWS, Provinsi / Kabupaten (Bappeda/Dinas PU/SDA, dan Dinas Pertanian) Tingkat Provinsi dan Kabupaten terlatih
2. Dokumen RP2I tingkat Kabupaten terdiri dari RP2I kewenangan Pusat, Provinsi, dan Kabupaten
 |
| Volume Keluaran (output) | : | 30 peserta (minimal 3 orang per BBWS/BWS, 3 orang per provinsi dan 3 orang per kabupaten) |
| Satuan Ukur Keluaran (output) | : | Orang Aparat BBWS/BWS/Provinsi/Kabupaten. |

1. **Latar Belakang**
2. **Dasar Hukum**
3. Undang-Undang Nomor 11 tahun 1974 tentang Pengairan;
4. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan;
7. Undang-Undang Nomor 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
8. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2012 tentang Insentif Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 2012 tentang Pembiayaan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
17. Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104 tahun 2010 tentang Petunjuk Penyusunan, Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga dan Penyusunan Penelaahan Pengesahan dan Pelaksanaan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2011, yang Mengatur Anggaran yang Responsif Gender (ARG);
19. Peraturan Menteri PUPR Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Exploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi;
20. Peraturan Menteri PUPR Nomor 14/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi;
21. Peraturan Menteri PUPR Nomor 17/PRT/M/2015 tentang Pedoman tentang Komisi Irigasi;
22. Peraturan Menteri PUPR Nomor 23/PRT/M/2015 tentang Pengelolaan Aset Irigasi;
23. Peraturan Menteri PUPR Nomor 30/PRT/M/2015 tentang Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi;
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 37/PMK.02/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;
25. Keputusan Menteri PUPR tentang Pola dan Rencana PSDA masing-masing WS, atau Peraturan Gubernur tentang Pola dan Rencana PSDA masing-masing WS yang sesuai UU Nomor 11 tahun 1974.
26. Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum tahun 2009 tentang Panduan Pengintegrasian Aspek Gender dalam Perencanaan Program dan Penganggaran Kementerian Pekerjaan Umum;
27. Peraturan Daerah tentang Irigasi di provinsi dan kabupaten yang bersangkutan;
28. Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah di provinsi dan kabupaten yang bersangkutan;
29. Peraturan Daerah tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di provinsi dan kabupaten yang bersangkutan;
30. Peraturan Daerah tentang Pembentukan Perangkat Daerah di masing-masing provinsi dan kabupaten yang bersangkutan;
31. Rencana Strategis Daerah (Renstrada) sektor pertanian dan irigasi di masing-masing provinsi dan Kabupaten bersangkutan.
32. **Gambaran Umum**

*Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program* (IPDMIP) merupakan program pemerintah di bidang irigasi yang bertujuan untuk mencapai keberlanjutan sistem irigasi, baik sistem irigasi kewenangan pusat, kewenangan provinsi maupun kewenangan kabupaten. Upaya ini diharapkan dapat mendukung tercapainya swasembada beras sesuai program Nawacita Pemerintah Indonesia.

Dasar pemikiran kegiatan IPDMIP, ialah untuk secara penuh merealisasikan potensi pengurangan kemiskinan pertanian beririgasi. Berdasarkan pengalaman pembangunan irigasi yang telah dilakukan selama ini, disadari bahwa terdapat faktor-faktor yang menghambat peningkatan produktivitas petani-penggarap di Indonesia. Faktor-faktor tersebut antara lain: (i) **lemahnya kelembagaan petani, air dan irigasi;** (ii) pemeliharaan prasarana sistem irigasi yang kurang; (iii) **lemahnya penyuluhan pertanian;** (iv) terbatasnya akses petani penggarap kepada sumber pembiayaan desa; (v) kepemilikan lahan yang tidak jelas; (vi) kesenjangan teknologi, dan (vii) potensi komoditas bernilai tinggi yang terabaikan.

IPDMIP ini sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, 2005 – 2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN),
2015 – 2019, yang mana ketahanan sumberdaya air dan ketahanan pangan menjadi prioritas. Untuk mencapai tujuan ini, akan dilaksanakan Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi (PPSI) melalui peningkatan sistem pengelolaan irigasi, penguatan P3A, **penguatan Lembaga Pengelola Irigasi** serta rehabilitasi 3 juta ha daerah irigasi.

Untuk mendukung terlaksananya RP2I tersebut, telah disusun Panduan RP2I oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Berdasarkan faktor-faktor penghambat tersebut di atas, maka kegiatan Pelatihan dan Penyusunan RP2I menjadi keharusan dilaksanakan oleh seluruh aparat BBWS/BWS dan institusi yang membidangi perencanaan program, irigasi dan pertanian di kabupaten dan provinsi wilayah kerja BBWS/BWS.

1. **Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari pekerjaan ini adalah BBWS/BWS, Bappeda/BP4D, DPUPR dan Dinas Pertanian di kabupaten dan provinsi wilayah kerja BBWS/BWS, masyarakat, serta Direktorat Bina OP, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

1. **Strategi Pencapaian Keluaran**
2. Metode Pelaksanaan

Mempertimbangkan ketersediaan sumber daya manusia pada Direktorat Bina O&P, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kemeterian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Penyusunan RP2SI ini dilaksanakan oleh BBWS/BWS dengan cara **swakelola** yang didukung dengan tenaga ahli dengan kualitas dan kuantitas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan
	1. Pelatihan
		1. Persiapan
			1. Surat menyurat:

Pembuatan Surat Undangan dari Direktorat Jenderal SDA ke kabupaten dan provinsi di wilayah kerja BBWS/BWS yang termasuk dalam Program IPDMIP.

* + - 1. Penyiapan panitia dan narasumber
			2. Penyiapan tempat pelaksanaan
			3. Penyiapan bahan pelatihan dan toolkit

Menyiapkan bahan dokumen yang akan dipelatihankan berupa *hardcopy* dan *softcopy* sebanyak 38 set terdiri dari :

* + - * Pedomen Umum RP2SI
			* Modul 1 : Panduan Penyusunan RP2SI
			* Modul 2 : Panduan Penyusunan SI-RP2SI
			* Modul 3 : Penyusunan Laporan RP2SI
		1. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan penyusunan RP2I (dua hari)

* + 1. Pelaporan
	1. Penyusunan
		1. Persiapan
			1. Penyusunan Tim Pelaksana

Tim Pelaksana Penyusunan RP2I ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BBWS/BWS.

* + - 1. Penyiapan narasumber
		1. Pelaksanaan
			1. Penyusunan RP2I
			2. Rapat koordinasi

Pelaksanaan rapat koordinasi setiap 1 bulan sekali selama 4 bulan.

* + - 1. Kunjungan lapangan

Kunjungan lapangan dilaksanakan 2 kali.

* + - 1. Konsultasi publik

Konsultasi publik dilaksanakan 1 kali dengan peserta 30 orang yang terdiri dari anggota Komisi Irigasi dan Perguruan Tinggi.

* + 1. Sekretariat/Pelaporan

Finalisasi dokumen RP2I yang sudah disepakati oleh semua instansi terkait dan masyarakat.

* 1. Penetapan Dokumen RP2I

Dokumen RP2I ditandatangani oleh Kepala BBWS/BWS.

1. **Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 4 (empat) bulan mulai bulan April s.d. Agustus tahun 2019.

Time Schedule Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Penyusunan RP2SI Tahun 2019

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | April | Mei | Juni | Juli | Agu |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| A |   | Pelatihan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   | 1 | Persiapan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   | 2 | Pelaksanaan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   | 3 | Pelaporan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| B |   | Penyusunan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   | 1 | Persiapan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   | 2 | Pelaksanaan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   |   | a) Penyusunan RP2I |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   |   | b) Rapat koordinasi |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   |   | c) Kunjungan lapangan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   |   | d) Konsultasi publik |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   | 3 | Sekretariat/Pelaporan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |

1. **Biaya yang Diperlukan**

Pengadaan ini dibiayai kegiatan Pelatihan dan Penyusunan RP2I, dari sumber pendanaan APBN sebesar Rp. 148.100.000,00 (seratus empat puluh delapan juta seratus ribu Rupiah), Tahun Anggaran 2019 DIPA Satker Direktorat Bina OP Tahun 2019.

|  |
| --- |
| Penanggung Jawab KegiatanPejabat Pembuat Komitmen …………….Satuan Kerja ………………………………………,**………………………**NIP. …………………… |

LAMPIRAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)



